

TUGAS AKHIR

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK MEIRIRA DWIPA SENJA
NIM : 2215613212

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA DENPASAR

Ni Kadek Meirira Dwipa Senja

2215613212

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar. PBB merupakan salah satu komponen penting dalam penerimaan daerah yang dikelola oleh pemerintah kota/kabupaten sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Metode tugas akhir yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi dokumentasi dan observasi pada Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar. Hasil menunjukkan bahwa efektivitas penerimaan PBB di Kota Denpasar selama periode 2018 hingga 2023 secara umum tergolong cukup efektif hingga sangat efektif, meskipun terdapat fluktuasi pada tahun tertentu. Kontribusi PBB terhadap PAD menunjukkan peran yang cukup signifikan dalam mendukung pembiayaan daerah, meskipun persentasenya masih tergolong sedang. Dengan demikian, PBB tetap menjadi salah satu sumber pendapatan potensial yang perlu dioptimalkan secara berkelanjutan melalui peningkatan kepatuhan wajib pajak dan perbaikan sistem administrasi pemungutan.

Kata Kunci: Pajak Bumi dan Bangunan, Efektivitas, Kontribusi, Pendapatan Asli Daerah

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA DENPASAR

Ni Kadek Meirira Dwipa Senja
2215613212

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This final project aims to analyze the effectiveness and contribution of Land and Building Tax to the Local Revenue of Denpasar City. PBB is an important component of local revenue managed by city/regency governments since the enactment of Law No. 28 of 2009. The method used in this final project is descriptive quantitative with a documentary study and observation approach at the Denpasar City Regional Revenue Agency. The results show that the effectiveness of PBB revenue in Denpasar City during the 2018–2023 period is generally quite effective to very effective, although there are fluctuations in certain years. The contribution of PBB to the Regional Revenue Fund (PAD) plays a significant role in supporting regional financing, although its percentage remains moderate. Thus, PBB remains a potential revenue source that needs to be continuously optimized through improved taxpayer compliance and administrative collection system enhancements.

Kata Kunci: *Land and Building Tax, Effectiveness, Contribution, Local Revenue*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>.....	iii
TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Kesenjangan	5
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Standar Aktivitas	9
B. Kerangka Pikir.....	20
C. Kajian Penelitian yang Relevan	22
BAB III METODE PENULISAN	24
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas.....	24
B. Objek Penelitian	24
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25
BAB IV PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Objek Penulisan	29
B. Deskripsi Aktivitas	55
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan	68
3. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Denpasar Tahun 2018-2023	4
Tabel 3.1 Klasifikasi Kriteria Kontribusi.....	28
Tabel 3.2 Kriteria Persentase Efektivitas	28
Tabel 4 1Uraian Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan 2018-2023	57
Tabel 4 2 Presentase Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan 2018-2023	59
Tabel 4 3 Uraian Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan 2018-2023.....	61
Tabel 4 4 Presentase Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan 2018-2023.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Pajak Daerah Tahun 2019-2023	73
Lampiran 2. Rekapitulasi Efektivitas PBB Kota Denpasar Berdasarkan Target dan Realisasi Tahun 2018–2023	73
Lampiran 3. Rekapitulasi Kontribusi PBB Kota Denpasar Berdasarkan Realisasi PAD dan Realisasi PBB Tahun 2018–2023.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Kota Denpasar memiliki sumber penerimaan daerah dari berbagai sektor perpajakan, termasuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). PBB merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang potensial dan turut menopang penerimaan daerah. PBB mempunyai cakupan yang sangat luas karena objeknya meliputi seluruh bumi dan bangunan di wilayah Kota Denpasar. Adanya PBB sebagai pajak dapat dipahami mengingat bahwa bumi dan bangunan memberikan manfaat dan status sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang pribadi atau badan yang berhak atau memperoleh manfaat dari bumi dan bangunan. Dalam penyelenggaraan pajak bumi dan bangunan, pemerintah daerah dapat melakukan kegiatan intensifikasi dan perluasan melalui kantor pajak daerah, salah satunya dengan meningkatkan efektifitas atau mengoptimalkan potensi yang ada sesuai dengan peraturan dan perhitungan pemerintah serta terus mengupayakan penyetaraan terhadap efektivitas seperti itu.

Otonomi daerah sebagai wujud desentralisasi pemerintahan telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan pajak, termasuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Fenomena ini relevan dikaji mengingat PBB merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang diatur dalam berbagai peraturan seperti Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang

Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Pajak sebagai kontribusi wajib masyarakat memegang peran krusial dalam pembiayaan pembangunan, terutama dalam konteks otonomi daerah yang menuntut sinergi pemerintah pusat dan daerah (Amalia et al., 2024; Khoiriyah & Ma'ruf, 2022). Optimalisasi penerimaan pajak, termasuk PBB, menjadi tantangan sekaligus peluang dalam mendukung kemandirian fiskal daerah. Pajak merupakan instrumen utama dalam mendukung keuangan negara dan daerah. Menurut Resmi (2019), pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan), dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Di Indonesia, pajak menjadi sumber utama pendapatan negara, termasuk bagi pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan dan pelayanan publik (Mardiasmo 2018). Semenjak terbitnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah daerah diberikan kewenangan lebih besar dalam mengelola keuangan daerahnya sendiri. Undang-undang ini kemudian diganti dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Salah satu sumber utama PAD adalah pajak daerah, yang digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

PBB merupakan salah satu jenis pajak yang dikenakan atas kepemilikan tanah dan bangunan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PBB sektor Perkotaan dan Pedesaan (PBB-P2) dialihkan menjadi pajak daerah yang dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap PAD ([Suparmoko; 2019](#)).

Denpasar sebagai ibu kota Provinsi Bali memiliki pertumbuhan ekonomi yang pesat, terutama di sektor pariwisata dan properti. Hal ini menyebabkan peningkatan nilai tanah dan bangunan yang berimplikasi pada peningkatan penerimaan PBB. Pemerintah daerah harus mampu mengelola pemungutan PBB dengan baik agar dapat meningkatkan efektivitas dan kontribusinya terhadap PAD, dilansir dari Publikasi Kota Denpasar.

Efektivitas pemungutan pajak dapat diukur melalui tingkat pencapaian realisasi pajak terhadap target yang ditetapkan. Menurut teori efektivitas fiskal, pajak yang dikelola dengan baik yang memberikan kontribusi optimal bagi keuangan daerah ([Mahmudi 2020](#)). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis efektivitas PBB di Kabupaten Denpasar agar dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pencapaiannya. Selain efektivitas, kontribusi PBB terhadap PAD menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana pajak ini berperan dalam keuangan daerah. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa kontribusi PBB terhadap PAD bervariasi di setiap daerah tergantung pada kebijakan pemungutan, kepatuhan wajib pajak, dan tingkat perkembangan ekonomi ([Suparmoko, 2019](#); [Mardiasmo,](#)

2018).

Target dan realisasi penerimaan pajak Bumi dan Bangunan Kota Denpasar tahun 2018 – 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan
Pajak Bumi dan Bangunan Kota Denpasar Tahun 2018-2023**

No	Tahun Pajak	Target Pbb-P2	Realisasi Penerimaan	Persentase
1	2018	88.000.000.000	102.119.336.673,00	116,05%
2	2019	90.000.000.000	107.515.796.338,00	119,46%
3	2020	82.000.000.00	93.815.354.409,00	114,41%
4	2021	87.000.000.000	105.617.385.655,00	121,39%
5	2022	100.000.000.00	113.413.783.878,00	113,41%
6	2023	105.000.000.00	111.576.884.592,00	106,26%

Sumber: Badan Pendapatan Kota Denpasar 2024

Tabel 1.1 menyajikan realisasi penerimaan dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan Kota Denpasar pada tahun 2018 - 2023 dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Di tahun 2020 terjadi penurunan target akibat virus covid-19, kemudian target penerimaan juga kembali ditingkatkan pada tahun tahun berikutnya, dan kembali dapat direalisasikan. Pada tahun 2020 Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang memengaruhi yaitu kualitas pelayanan publik terkait dengan pengelolaan PBB dan kepatuhan wajib pajak itu sendiri terhadap kewajibannya untuk membayar pajak. Sedangkan dari faktor

eksternal yaitu kondisi ekonomi yang dapat berdampak pada daya beli dan aktivitas transaksi properti serta perubahan kebijakan di tingkat nasional maupun regional yang berdampak pada penerimaan pajak. Berdasarkan uraian latar belakang, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir mengenai Analisis Efektivitas dan Kontribusi PBB terhadap PAD Kota Denpasar.

B. Rumusan Kesenjangan

1. Bagaimana efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Denpasar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)?
2. Bagaimana kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap total Pendapatan Asli Daerah Kota Denpasar?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Menganalisis efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Denpasar untuk mengidentifikasi peran pajak dalam meningkatkan pendapatan daerah.
- b. Menentukan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Denpasar berperan penting dalam meningkatkan pembiayaan fiskal daerah. Optimalisasi penerimaan PBB dapat mendukung pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoretis

Pemahaman teoretis dalam konteks Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terletak pada kemampuannya untuk memberikan kerangka yang kuat dalam memahami dan menganalisis sistem pemungutan PBB serta dampaknya terhadap pembangunan ekonomi daerah. Manfaat teoretis dari PBB tidak hanya terbatas pada pemahaman akademis, tetapi juga berfungsi sebagai dasar bagi pembuat kebijakan untuk merumuskan regulasi yang lebih adil dan efektif.

Analisis kinerja pemungutan PBB dapat dilakukan secara lebih sistematis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem perpajakan. Selain itu, penerapan model-model pemungutan pajak dalam konteks PBB menunjukkan bahwa adaptasi terhadap praktik terbaik global dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pemungutan pajak di Indonesia.

2. Manfaat Empiris

1. Bagi Badan Pendapatan Kota Denpasar

Bagi Badan Pendapatan Kota Denpasar adanya Laporan Tugas Akhir ini diharapkan hasilnya dapat memberikan informasi seberapa efektif penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan serta kontribusinya sebagai PAD bagi Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar. Selain itu, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak, sehingga Badan Pendapatan Kota Denpasar dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan penerimaan pajak. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk evaluasi kinerja saat ini, tetapi juga sebagai dasar untuk perencanaan kebijakan pajak yang lebih baik di masa depan.

2. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai efektivitas serta kontribusi PBB terhadap pendapatan asli daerah Kota Denpasar. Dengan memahami peran pajak bumi dan bangunan, diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi potensi peningkatan pendapatan asli daerah yang dapat mendukung pembangunan berkelanjutan di Kota Denpasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan oleh pemerintah daerah dalam mengoptimalkan pengelolaan pajak demi kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai perbendaharaan referensi kepustakaan bagi Politeknik Negeri Bali serta dapat menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi yang akan menganalisis kesenjangan. Ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan isu-isu perpajakan terkini. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mendorong kolaborasi antara akademisi dan praktisi dalam menciptakan solusi inovatif untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak di masyarakat.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis, penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Denpasar selama periode 2018–2023 secara umum menunjukkan kinerja yang baik dari segi efektivitas pemungutan, dengan persentase realisasi yang konsisten melampaui target tahunan. Capaian ini mencerminkan adanya upaya optimal dari pemerintah daerah melalui strategi intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan pajak.
2. Kontribusi PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Denpasar berada pada kategori “kurang” hingga “cukup”, dengan rata-rata kontribusi tahunan di bawah 10%. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun PBB merupakan sumber penerimaan yang bersifat rutin, perannya dalam struktur PAD secara keseluruhan masih belum dominan.

3. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Badan Pendapatan Daerah Kota Denpasar

Disarankan agar terus mengoptimalkan efektivitas pemungutan PBB melalui pemutakhiran data objek dan subjek pajak, peningkatan sosialisasi kepada wajib pajak, serta pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung sistem pembayaran dan administrasi yang efisien dan transparan. Evaluasi kebijakan secara berkala juga perlu dilakukan agar sejalan dengan perkembangan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Bagi Peneliti Selanjutnya

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas fokus kajian tidak hanya pada efektivitas dan kontribusi, tetapi juga pada faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak serta dampak digitalisasi terhadap penerimaan pajak daerah. Penelitian di masa mendatang juga diharapkan menggunakan metode yang lebih variatif dan data yang lebih luas agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap dinamika penerimaan PBB di daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Rudiana, V. N., & Fadjar, A. (2023). Analisis efektivitas dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(8), 3207-3215.
- Rohmah, T. S. (2024). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bandung. *Jurnal Onlin Insan Akuntan*, 9(1), 137-156. <https://doi.org/10.51211/joia.v9i1.2901>
- Kusumaningwati, A. A., & Fidiana, F. (2019). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(6).
- Yatna, B. N. F., & Julito, K. A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Pajak Tentang Uu Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Pph Op) Terbaru Dan Efektivitas Relawan Pajak Pada Kepatuhan Pajak Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2). <https://doi.org/10.29040/jie.v8i2.14093>
- Dumbi, N., Tuli, H., Mahmud, M., & Danial, H. P. (2025). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah. *JamburaAccounting Review*, 6(1), 271-285. <https://doi.org/10.37905/jar.v6i1.164>
- Hafsah, H., & Loka, R. F. (2021). Analisis Pengendalian Intern Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 24-37. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i1.6724>
- Khoiriyah, A., & Ma'ruf, M. F. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. *Publika*, 765-776. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n3.p765-776>
- Arifin, M. S. (2020). Analisis efisisensi dan efektivitas serta kontribusi pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan (pbb-p2) terhadap pendapatan asli daerah dalam perspektif ekonomi islam (studi di badan pengelola dan retribusi daerah kabupaten lampung selatan) (doctoral dissertation, uin raden intan lampung).
- Susanti, M., Rengga, A., & Dasilva, P. (2025). Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Dan Kontribusinya Pada Pendapatan Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2018-2023. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 3(1), 39-50.
- Nurlaelah, N., & Hapsari, R. P. D. (2019). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (Pbb-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tangerang. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 7(2). <https://doi.org/10.55171/jsab.v7i3.342>

- Khoryani, P. (2025). Kontribusi Komponen Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Realisasi Pad Kabupaten Buleleng Tahun 2019-2023 (Universitas Pendidikan Ganesha). <https://doi.org/10.23887/Jap.V16i01.93203>
- Kartika, S. E., Sutianingsih, S., & Widowati, W. (2021). Analisis Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 1-12. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.411>
- Sakinah, D. A. S. (2021). Studi Literatur Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Journal Of Sustainability Bussiness Research (Jsbr)*, 2(4), 16-22. <https://doi.org/10.36456/Jsbr.V2i4.4748>
- Febriyani, E., & Fadlurahman, R. (2025). Analisis Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Pedesaan (PBB-P2) pada Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Palembang. *Equivalent: Journal of Economic, Accounting and Management*, 3(2), 599-607. <https://doi.org/10.61994/equivalent.v3i2.915>
- Renggo, Y. R. (2021). Efektifitas Dan Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pad Di Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Ekonomika*, 12(02), 141-152. <https://doi.org/10.35334/jek.v12i02.1997>
- Wibisono, T., & Mulyani, Y. S. (2019). Efektivitas Pajak Bumi & Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 133-140. <https://doi.org/10.31294/jeco.v3i2.5841>